

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *BUILDING AND CONSTRUCTION* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022

OLEH:

SAFTI MUFTI
NPM:2002110069



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 januari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAFTI MUFTI
NPM : 2002110069

Dengan judul:

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET
PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA
SAHAM DI PRUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BUILDING AND
CONSTRUCTION YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-
2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Svamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi

Drs. Zamzi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAFTI MUFTI
NPM : 2002110069

Dengan judul:

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET
PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA
SAHAM DI PRUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BUILDING AND
CONSTRUCTION YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021-2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 10 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Svamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zukhruf Usman, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19610119 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 15 Januari 2024

Yang Menyatakan



10000
METERA
TEMPEL
TE482AJX242187568

Sufi Mufti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safti Mufti
NPM : 2002110069
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM DI PRUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BUILDING AND CONSTRUCTION YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Januari 2024

Yang Menyatakan,

Safti Mufti



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah swt, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Building and Constraction yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2021-2022”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Starata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah aceh, Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sanga diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memeberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hj. Nadiya ,SE, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si., selaku ketua laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Unversitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Syamsidar SE, M.Si, Ak dan ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si .selaku Dosen Pembimbing yang telah memeberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar, dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda Royani, Ibunda Fauziah, Abdiah Salamah serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang , perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Segenap guru guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 8.
9. Segenap Robust di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 8 Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikmu Wr. Wb.

Banda Aceh

Penulis

Safti Mufti

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang lingkup penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
2.1 Harga Saham	14
2.1.1 Pengertian Harga Saham	14
2.1.2 Macam-Macam Harga Saham.....	14
2.1.3 Faktor Yang mempengaruhi Harga Saham	15
2.1.4 Pengertian Rasio Keuangan	15
2.1.5 Manfaat analisis rasio keuangan	16
2.1.6 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	16
2.1.7 <i>Return on assets</i> (ROA)	17
2.1.8 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	17
2.1.9 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	18
2.1.10 <i>Earning per Share</i> (EPS)	18
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3.1 Hubungan antara <i>Return on assets</i> dengan harga saham	27
2.3.2 Hubungan antara <i>Return on Equity</i> dengan harga saham	27

2.3.3 Hubungan antara <i>Net Profit Margin</i> dengan harga saham.....	28
2.3.4 Hubungan antara <i>Earning per Share</i> dengan harga saham.....	28
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain penelitian.....	31
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	31
3.1.2 Jenis Penelitian.....	31
3.1.3 Horizon Waktu.....	31
3.1.4 Unit Analisis	32
3.2 Populasi dan Sampel penelitian	32
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....	33
3.4.1 Variable terikat/ Dependent Variabel (Y).....	33
3.4.2 Variabel Bebas/ Independent Variabel (X).....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis Regresi berganda.....	36
3.6 Pengujian Data	36
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Realibilitas	37
3.7 Pengujian Hipotesis.....	38
3.7.1 Pengujian Secara Simultan.....	38
3.7.2 Pengujian Secara Parsial	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.2 Hasil pengujian Hipotesis	44
4.2.1 Hasil pengujian Hipotesis pertama	45
4.2.2 Hasil pengujian Hipotesis Kedua.....	46
4.2.3 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga.....	46
4.2.4 Hasil pengujian hipotesis keempat.....	47
4.2.5 Hasil pengujian Hipotesis kelima	47
4.2.6 Koefisiensi Determinasi	48
4.3 Pembahasan.....	48
4.3.1 Pengaruh Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham.....	48

4.3.2 Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA) terhadap Harga Saham.....	50
4.3.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	51
4.3.4 Pengaruh Net profit Margin (NPM) terhadap harga saham.	52
4.3.5 Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham.	53
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	54
4.4.1 Implikasi Teoritis	54
4.4.2 Implikasi Praktis	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar harga saham	2
Tabel 1. 2 Data <i>Return on assets</i> (ROA).....	3
Tabel 1. 3 Data <i>Return on Equity</i> (ROE).....	5
Tabel 1. 4 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	6
Tabel 1. 5 Data <i>Earning per Share</i> (EPS).....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Kriteria pengambilan populasi	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Hipotesis	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil olah data SPSS 25	64
Lampiran 2 Hasil Perhitungan ROA, ROE, NPM, EPS, Harga Saham	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
---	-----------

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *BUILDING AND CONSTRUCTION* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022

**SAFTI MUFTI
NPM.2002110069**

**Pembimbing I : Syamsidar SE, M.Si Ak
Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina SE, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Building and Construction yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022 secara simultan dan secara parsial. Sampel pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan selama 2 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial Bahwa *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap saham sedangkan *Return on Equity*, dan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu secara simultan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial Bahwa *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap saham sedangkan *Return on Equity*, dan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* merupakan penyebab dari fluktuasi yang membuat harga saham naik atau turun.

Kata kunci: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan harga saham.

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) AND EARNING PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE BUILDING AND CONSTRUCTION SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2021-2022.

**SAFTI MUFTI
NPM.2002110069**

**Pembimbing I : Syamsidar SE, M.Si Ak
Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina SE, M.Si**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning per Share on stock prices in Manufacturing companies in the Building and Construction sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2022 simultaneously and partially. The sample in this study were 17 companies for 2 years. The research method used is quantitative method. This study uses multiple linear regression data analysis techniques. The results of this study indicate that simultaneously Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning per Share have an effect on stock prices and partially that Return on Assets, and Net Profit Margin have a negative effect on stocks while Return on Equity, and Earning per Share partially have a positive effect on stock prices. The conclusion in this study is that simultaneously Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning per Share affect stock prices and partially that Return on Assets, and Net Profit Margin have a negative effect on stocks while Return on Equity, and Earning per Share partially have a positive effect on stock prices. This is because Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning per Share are the causes of fluctuations that make stock prices rise or fall.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara, dengan adanya pasar modal (*capital market*). Investor yang mempunyai kelebihan modal dapat menginvestasikan modalnya pada berbagai surat berharga dengan harapan mendapatkan keuntungan diperlukan modal tersebut oleh pihak perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan modal yang diperoleh dari pasar modal, perusahaan dapat mengoperasikan dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas. Indonesia membentuk pasar modal bertujuan untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintahan. Investor merupakan pihak yang memiliki kelebihan modal, dan modal yang dikerahkan oleh perusahaan dan instansi pemerintah digunakan untuk membiayai berbagai proyek. Perusahaan saham gabungan yang terdaftar di bursa efek wajib menyampaikan laporan keuangan bersifat moneter dan nonmoneter tahunan kepada bursa efek dan investor..

Salah satu faktor terpenting dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Dalam kemampuan pasar di Bursa Saham direpresentasikan melalui adanya transaksi memperdagangkan dan membeli saham perusahaan di pasar modal. Penerbitan saham pada Perusahaan

mengharuskan Perusahaan tersebut untuk menambahkan modal tambahan dengan cara menjual sebagian kepemilikan perusahaannya kepada investor.. Semakin tinggi modal perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang dibeli investor. Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap naik turunnya harga saham. Harga saham merupakan faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain) (Susanti et al., 2020). Semakin baik kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Harga saham merupakan salah satu faktor penting bagi investor dalam menentukan tepat tidaknya pengelolaan suatu perusahaan.

. Saham merupakan pilihan produk utama dalam pasar modal, sehingga investor wajib melihat dan melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kondisi keuangan pada perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Semakin meningkat keuntungan perusahaan maka semakin meningkat harga sahamnya (Syamsidar et al., 2022). Beberapa manfaat pemegang saham yaitu mendapatkan dividen, keuntungan modal, dan hak suara pemegang saham biasa..Harga saham selalu mengalami perubahan. Kondisi mikro dan makro ekonomi menjadi penentu suatu saham dalam mengalami masalah fluktuasi, Hal ini juga ditentukan oleh kebijakan Perusahaan Ketika memutuskan untuk memperluas usahanya, perubahan manajemen yang tiba-tiba, adanya direksi atau komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk pengadilan, kinerja perusahaan

yang mengalami penurunan dalam setiap waktu, risiko sistematis dan juga efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham juga termasuk untuk menentukan masalah fluktuasi

Beikut ini merupakan Tabel 1,1 harga saham Perusahaan *Building and construction* tahun 2021-2022.

Tabel 1. 1

Daftar harga saham Perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022

NO	Nama Perusahaan	Harga Saham	
		2021	2022
1	ACST	Rp. 214	Rp. 159
2	ADHI	Rp. 910	Rp. 486
3	CSIS	Rp. 137	Rp. 69
4	DGII	Rp. 202	Rp. 124
5	IDPR	Rp.193	Rp.179
6	NRCA	Rp. 288	Rp. 302
7	PBSA	Rp. 730	Rp. 304
8	PSSI	Rp. 404	Rp. 605
9	PTPP	Rp. 1.005	Rp. 735
10	SKRN	Rp. 875	Rp. 2.230
11	SSIA	Rp. 470	Rp. 268
12	TAMA	Rp. 62	Rp. 50
13	TOPS	Rp. 51	Rp. 50
14	TOTL	Rp. 316	Rp. 302
15	WEGE	Rp. 193	Rp. 150
16	WIKA	Rp. 1.130	Rp. 810
17	WSKT	Rp. 645	Rp. 358

Sumber : Data diambil oleh peneliti pada situs www.idx.com 2023

Faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan suatu Perusahaan biasanya tercantum dalam laporan keuangan yang menjadi ukuran kinerja suatu Perusahaan. Analisis fundamental merupakan salah satu faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Laporan keuangan memberikan informasi dasar seperti Rasio-rasio keuangan, arus kas, dan indikator kinerja lainnya yang berkaitan dengan harga saham. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Asset, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* yang merupakan Rasio Profitabilitas dan *Earning per Share* merupakan Rasio Pasar. Rasio

profitabilitas dan rasio pasar tersebut mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditentukan oleh jumlah keuntungan yang dicapai atas penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas dan pasar maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas ini merupakan salah satu daya pikat utama bagi para investor, karena dengan melihat sisi profitabilitas investor dapat meninjau perkembangan perusahaan dan untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang, bagi investor ada beberapa cara untuk mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan tersebut yaitu dengan melihat rasio *Return on assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*. *Return on assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam Perusahaan.

Menurut Kariyoto (2017:43) menjelaskan bahwa *Return on assets* (ROA) adalah Rasio yang mengukur pengembalian modal yang dicapai perusahaan atas seluruh dana (aset) yang dimilikinya.

Berikut ini merupakan Tabel 1.2 *Return on assets* pada Perusahaan *Building and construction* periode 2021-2022

Tabel 1. 2

Data *Return on Assets* (ROA) Perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022

No.	Nama Perusahaan	ROA	
		2021	2022
1	ACST	27,99%	21,39%
2	ADHI	0,21%	0,43%
3	CSIS	3,76%	4,32%
4	DGIK	0,77%	0,89%
5	IDPR	9,61%	0,083%
6	NRCA	2,41%	3,04%
7	PBSA	10,72%	15,61%
8	PSSI	15,53%	23,59%
9	PTPP	0,65%	0,63%

10	SKRN	0,25%	5,27%
11	SSIA	2,46%	2,50%
12	TAMA	0,049%	2,49%
13	TOPS	0,024%	3,90%
14	TOTL	3,72%	3,06%
15	WEGE	3,62%	4,24%
16	WIKI	0,30%	0,016%
17	WSKT	1,77%	1,70%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukan bahwa *Return on assets* pada perusahaan building and construction tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi terlihat pada beberapa perusahaan yang memiliki penurunan dan kenaikan, Seperti pada Perusahaan ACST salah satu perusahaan yang memiliki penurunan presentase terbesar kedua pada tahun 2021 dengan nilai ROA sebesar 27,99% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 21,39%, dan juga ada IDPR yang memiliki penurunan yang begitu besar pada 2021 memiliki nilai ROA sebesar 9,61% menjadi 0,083%, dan begitu juga sebaliknya ada juga Perusahaan yang memiliki kenaikan ROA yang cukup pesat, pada Perusahaan PSSI memiliki nilai ROA pada tahun 2021 sebesar 15,53% dan memiliki peningkatan pada 2022 menjadi 23,59%.

Pada Perusahaan CSIS harga saham mengalami penurunan tetapi *Return on assets* justru mengalami peningkatan pada Perusahaan tersebut, hal ini terlihat harga saham pada Perusahaan tersebut mengalami penurunan dari Rp. 137 menjadi sebesar Rp. 69, sedangkan *Return on assets* mengalami kenaikan dari 3,76% menjadi 4,32%, menandakan pada Perusahaan tersebut sedang tidak baik , seharusnya peningkatan *Return on assets* akan meningkatkan juga harga saham, besarnya tingkat kesuksesan perusahaan dalam memperoleh profit akan sangat

baik dan bermanfaat bagi penanam modal untuk berinvestasi atas perusahaan pilihannya dimana memiliki kompetensi bagus dalam hal pengelolaan asetnya.

Menurut Muhammad Hery (2016: 107) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal ekuitas dalam menghasilkan laba bersih.

Berikut ini merupakan Tabel 1.3 *Return on Equity* pada Perusahaan *Building and construction* periode 2021-2022

Tabel 1. 3

Data *Return on Equity* (ROE) Perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022

No	Nama Perusahaan	ROE	
		2021	2022
1	ACST	62,14%	67,30%
2	ADHI	1,52%	1,98%
3	CSIS	6,90%	7,60%
4	DGIK	1,20%	1,33%
5	IDPR	22,78%	0,20%
6	NRCA	4,42%	6,20%
7	PBSA	14,34%	20,76%
8	PSSI	21,84%	29,01%
9	PTPP	2,52%	2,46%
10	SKRN	0,69%	15,05%
11	SSIA	4,71%	4,88%
12	TAMA	0,17%	8,36%
13	TOPS	0,067%	12,43%
14	TOTL	8,25%	7,38%
15	WEGE	9,08%	9,06%
16	WIKA	1,22%	0,071%
17	WSKT	11,89%	11,74%

Sumber : Data dari diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa *Return on Equity* pada perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi hampir seluruh Perusahaan mengalami kenaikan dan hanya beberapa yang mengalami penurunan, terlihat pada perusahaan IDPR memiliki penurunan yang sangat besar yang mana pada tahun 2021 memiliki presentasi sebesar 22,78%

dan memiliki penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,20%. Dan juga pada perusahaan, dan juga ada perusahaan TOTL yang memiliki penurunan sebagaimana kita lihat pada 2021 perusahaan tersebut memiliki presentase sebesar 8,25% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 7,38%, dan begitu juga sebaliknya pada Perusahaan SKRN yang memiliki ROE pada tahun 2021 sebesar 0,69% mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2022 menjadi 15,05%, dan juga ada Perusahaan TOPS pada 2021 memiliki presentase ROE sebesar 0,067% dan mengalami kenaikan terbesar kedua pada tahun 2022 menjadi 12,43%.

Pada Perusahaan ACST mengalami penurunan pada harga saham tetapi *Return on Equity* tersebut mengalami peningkatan, hal ini terlihat harga saham pada Perusahaan ACST mengalami penurunan dari Rp. 214 menjadi Rp. 159. Tetapi *Return on Equity* pada Perusahaan mengalami kenaikan dari 62,14% menjadi sebesar 67,30%. menandakan pada Perusahaan tersebut sedang tidak baik, seharusnya peningkatan *Return on Equity* akan meningkatkan juga harga saham. ROE menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Hery (2018: 144) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sebagai presentase terhadap laba bersih.

Berikut ini merupakan Tabel 1.4 *Net Profit Margin* pada Perusahaan *Building and construction* periode 2021-2022.

Tabel 1. 4

Data Net profit Margin (NPM) pada Perusahaan building and construction tahun 2021-2022

No	Nama Perusahaan	NPM	
		2021	2022
1	ACST	46,38%	43,54%
2	ADHI	0,77%	1,29%
3	CSIS	23,71%	29,23%
4	DGIK	2,13%	2,20%
5	IDPR	16,45%	0,012%
6	NRCA	3,09%	3,03%
7	PBSA	29,84%	18,30%
8	PSSI	23,03%	35,48%
9	PTPP	2,15%	19,32%
10	SKRN	0,92%	13,91%
11	SSIA	8,12%	5,75%
12	TAMA	0,17%	33,62%
13	TOPS	0,094%	12,30%
14	TOTL	5,82%	4,02%
15	WEGE	6,83%	9,73%
16	WIKI	1,20%	0,058%
17	WSKT	15,02%	10,93%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan building and construction tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi. pada Perusahaan IDPR yang pada tahun 2021 memiliki presentase NPM sebesar 16,45% mengalami penurunan drastis pada tahun 2022 menjadi 0,012%, dan pada Perusahaan PBSA yang memiliki presentase NPM sebesar 29,84% dan memiliki penurunan pada tahun 2022 menjadi 18,30%, dan juga sebaliknya pada Perusahaan TAMA pada tahun 2021 memiliki presentase NPM sebesar 0,17% mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 33,62%.

Pada Perusahaan CSIS harga saham mengalami penurunan tetapi *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, hal ini terlihat harga saham pada Perusahaan CSIS mengalami penurunan dari RP. 137 menjadi sebesar Rp. 69, tetapi *Net Profit Margin* justru mengalami kenaikan dari 23,71% menjadi sebesar 29,23%, menandakan pada Perusahaan tersebut sedang tidak baik, seharusnya

peningkatan *Net Profit Margin* maka harga saham akan mengalami peningkatan juga, NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Dengan meningkatnya laba pada tingkat penjualan maka akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2016: 198) Bahwa *Earning per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran..

Berikut ini merupakan Tabel 1.5 *Earning per Share* pada Perusahaan *Building and construction* periode 2021-2022

Tabel 1. 5

Data *Earning per Share* (EPS) pada Perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022

NO	Nama Perusahaan	EPS	
		2021	2022
1	ACST	-Rp.82	-Rp. 35
2	ADHI	Rp. 15,497	Rp. 17,67
3	CSIS	Rp. 7,58	Rp. 9,26
4	DGIK	Rp. 1,42	Rp. 1,54
5	IDPR	-Rp. 68	-Rp. 4
6	NRCA	Rp. 21	Rp. 31
7	PBSA	Rp. 27,87	Rp. 44,56
8	PSSI	Rp. 0,0046	Rp. 0,0081
9	PTPP	Rp. 43	Rp.44
10	SKRN	Rp. 2,89	Rp. 67,17
11	SSIA	-Rp.44,017	Rp.38,65
12	TAMA	Rp. 0,09	-Rp. 5,09
13	TOPS	-Rp. 0,02	-Rp. 2,81
14	TOTL	Rp. 29,82	Rp. 26,89
15	WEGE	Rp. 22,34	Rp. 24,03
16	WIKA	Rp. 13	-Rp. 6
17	WSKT	-Rp. 41,65	-Rp. 65,95

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukan bahwa Laba per saham atau *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan *building and construction* tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi.pada Perusahaan SSIA memiliki nilai laba per saham pada

tahun 2021 sebesar -Rp.44,01 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp38,65 dan juga pada Perusahaan ACST pada tahun 2021 memiliki laba per saham sebesar -Rp.82 dan mengalami Kenaikan pada tahun 2022 menjadi -Rp.35, dan begitupula sebaliknya pada Perusahaan WSKT memiliki nilai EPS sebesar -Rp.41,65 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi -Rp.65,95.

Pada perusahaan ADHI harga saham mengalami penurunan sedangkan *Earning per Share* Perusahaan tersebut mengalami peningkatan, hal ini terlihat harga saham pada Perusahaan ADHI mengalami penurunan Rp. 910 menjadi sebesar Rp. 486. Sedangkan *Earning per Share* pada Perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari Rp. 15,497 menjadi sebesar Rp. 17,67, menandakan pada Perusahaan tersebut sedang tidak baik, seharusnya peningkatan *Earning per Share* akan meningkatkan juga harga saham, EPS yang tinggi pada perusahaan, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Dari penjelasan latar belakang yang tertera diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham di Perusahaan manufaktur subsektor building and construction yang tercatat pada bursa efek Indonesia tahun 2021-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun masalah yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
2. Apakah *Return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek indonesia Tahun 2021-2022
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
5. Apakah *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan teori tentang variabel-variabel yang mempengaruhi Harga Saham. Selain itu, sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan memberi wawasan pengetahuan tentang pengaruh rasio profitabilitas keuangan terhadap harga saham.

- b. Bagi investor, yaitu sebagai sumber referensi dan informasi sebelum melakukan investasi saham pada pasar modal (BEI) serta menambah pemahaman investor dalam hal pengambilan keputusan investasi agar dapat berinvestasi secara sehat dan rasional
- c. Bagi perusahaan investasi (manajer investasi), yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan saham

1.5 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup yang mencakup pada penelitian ini adalah: *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) dalam menilai harga saham pada sektor building and construction yang tercatat pada bursa efek Indonesia periode tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Hartanto,W (2018: 22) menjelaskan bahwa harga saham adalah Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Menurut Multasih dan Dewi (2021: 416) Harga saham. harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik.

2.1.2 Macam-Macam Harga Saham

Dari penjelasan tentang harga saham menurut Pandji dan Piji (2003: 60), harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tertulis pada lembar saham yang dikeluarkan, yang memiliki tujuan akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.

b. Harga Saham Perdana

Harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham. Jika harga saham perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio (premium). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut adalah disagio (discount).

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang

kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

2.1.3 Faktor Yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Latifah Aulia dan Safri (2023: 121), faktor yang mempengaruhi indeks harga saham berasal dari faktor internal dan eksternal Perusahaan, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a) Pengumuman tentang pemasaran,
 - b) Pengumuman pengambilan diversifikasi.
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*).
 - d) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir fiskal, *Earning per Share* (EPS), *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal
 - a) Pengumuman dari pemerintah.
 - b) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*).
 - c) Pengumuman hukum (*legal announcement*).
 - d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga bursa saham di bursa efek suatu negara dalam atau luar negeri.

Berdasarkan Pemaparan diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

harga saham diatas adalah faktor internal dari Perusahaan, diantaranya *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS).

2.1.4 Pengertian Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan salah satu usaha yang telah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Supaya laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih mendalam, harus dilakukan analisis laporan keuangan yang mana caranya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Menurut Harahap (2015:297) menjelaskan bahwa Rasio

keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dari penjelasan di atas dapat diikhtisarkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk kemudian yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

2.1.5 Manfaat analisis rasio keuangan

Dari pengertian rasio keuangan diatas ada beberapa manfaat yang bisa diambil dalam rasio keuangan menurut Fahmi (2012: 107):

- a. Analisis rasio keuangan memiliki manfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan memiliki manfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan memiliki manfaat bagi para kreditor yang mana berguna untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

2.1.6 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Beberapa jenis Rasio yang perlu kita ketahui adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas kasmir (2015: 151) merupakan rasio yang memperlihatkan keterkaitan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dampak yang harus dipertimbangkan terhadap pentingnya likuiditas dapat dilihat berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga bisa menyebabkan kebangkrutan.

- b. Rasio profitabilitas menurut Hanafi (2017): 8) merupakan rasio yang digunakan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas merupakan bagian inti dalam melakukan suatu analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Yang mana neraca adalah laporan keuangan yang dikeluarkan setiap hari kerja oleh suatu kerja akunting, yang menggambarkan harta kekayaan, utang dan modal, serta menunjukkan tentang posisi keuangan suatu bank pada suatu saat tertentu.
- c. Rasio solvabilitas menurut Sutrisno (2005: 217) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya sehingga lebih menyeluruh. Menurut Sutrisno rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.
- d. Rasio aktivitas Menurut Kasmir (2015: 9), merupakan rasio yang digunakan untuk menguji efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola semua sumber daya aktiva atau aset-aset yang dimilikinya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.

Dari jenis-jenis rasio diatas Saya sebagai peneliti hanya menggunakan

beberapa rasio yaitu Rasio Profitabilitas (*Return on assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*), dan Rasio Aktivitas (*Earning per Share*).

2.1.7 Return on assets (ROA)

Return on assets atau yang biasa kita sebut hasil pengembalian atas asset yaitu rasio yang bertujuan untuk meninjau tingkat kegunaan asset dalam menghasilkan laba bersih. Pada rasio ini dihitung dengan melakukan perbandingan pada laba bersih terhadap total asset. Semakin besar tingkat hasil pengembalian atas asset maka semakin besar juga jumlah laba bersih yang dihasilkan. Berikut rumus dari *Return on assets* (ROA):

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.8 *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) atau yang biasa kita sebut hasil pengembalian atas ekuitas berfungsi untuk memberikan penilaian tingkat kegunaan ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* ini dihitung menggunakan laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin tinggi pula tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan. Namun, apabila semakin rendah nilai rasio *Return on Equity* maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas. Berikut merupakan rumus dari *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.9 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin atau yang biasa kita sebut margin laba bersih adalah rasio yang memiliki tujuan untuk mengukur tingginya presentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka semakin pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Namun, apabila semakin rendah *Net Profit Margin* maka mengindikasikan bahwa semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Berikut rumus perhitungan *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.1.10 *Earning per Share (EPS)*

Earning per Share yaitu rasio pendapatan per lembar saham yang merupakan rasio untuk menentukan jumlah uang yang dihasilkan dari satu lembar saham. Apabila semakin besar nilai EPS maka menunjukkan semakin besar pula keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Investor yang melakukan pembelian dan mempertahankan saham pada suatu Perusahaan dengan harapan dapat memperoleh deviden atau capital gain.

Berikut ini adalah rumus perhitungan dari *Earning per Share (EPS)*.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya.

Penelitian tentang faktor ROA, ROE, NPM, EPS yang berpengaruh terhadap Harga Saham telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya adalah (SW & Janiman, 2021) Mereka menggunakan Variabel *Earning per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* Pengaruhnya terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020 . Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020. Sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan selama 5 tahun pengamatan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset (ROA)*

tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Muhammad Fahmi, 2020) menggunakan variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS) pengaruhnya terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate secara simultan terdaftar di BEI periode 2015 – 2018. Dengan populasi sebanyak 58 perusahaan . Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on assets* dan *Earning per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Sutriyadi, 2023) menggunakan variabel *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share*, pengaruhnya terhadap Harga saham indeks LQ45. Populasi dari penelitian ini ada 45 perusahaan dan sampel untuk penelitian ini adalah 9 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks LQ45. *Earning per Share* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks LQ45.

Menurut (Mustapa et al., 2021) menggunakan variabel *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019 . Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dari sepuluh

perusahaan, hanya diambil lima perusahaan, karena memiliki laporan keuangan secara lengkap di tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa; 1) Secara parsial, variabel *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 2) Secara parsial, Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 3) Secara parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 4) Secara simultan, variabel *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap saham.

Menurut (Dwi Fransisca & Suselo, 2022) menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) pengaruhnya terhadap harga saham pada sub sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif serta menggunakan analisis data panel yang digunakan sebagai bahan data sekunder dan diakumulasikan dari 10 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Pengujian yang digunakan pada pengolahan data ini dengan menggunakan Eviews 10. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan *Return On Asset* (ROA) yang diuji menggunakan uji-t tidak berpengaruh pada harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan ternyata berpengaruh terhadap harga saham yang sedang terjadi, *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh pada harga saham dan *Earning per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh pada harga

saham. Namun dari hasil pengujian f yang digunakan menyatakan *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Saputra & Mauludi AC, 2023) menggunakan variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* pengaruhnya terhadap harga saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan *Earning per Share* sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga menghasilkan 15 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel dengan bantuan Software Eviews 9 dan juga menggunakan teknik analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pada persamaan 1 variabel ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS, ROE tidak signifikan terhadap EPS. Namun ROA berpengaruh positif terhadap EPS sedangkan NPM berpengaruh negatif. Secara parsial variabel ROA, ROE, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil analisis jalur menunjukkan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan dimediasi EPS. Namun NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan mediasi EPS.

Menurut (Mulatsih & Dewi, 2021) menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Book Value*

(PBV) Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018. Populasi penelitian adalah yang terdaftar pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di BEI tahun 2014-2018 sebanyak 30 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling diperoleh 18 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, sedangkan DAR, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Menurut (Riski Wahyulita & Tjaraka, 2023) menggunakan variabel *Earning per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pengaruh terhadap harga saham m perusahaan LQ45 yang tesaji di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. Populasi studi ini adalah seluruh perusahaan LQ45 sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 44 perusahaan dengan 191 sampel. Teknik pengumpulan data memanfaatkan data sekunder pada laporan keuangan perusahaan LQ45 tahun 2015 – 2019. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Return on assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Hidayah & Alwi, 2022) menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pengaruh terhadap Harga saham pada PT Astra Internasional, Tbk periode 2005-2019. Penelitian ini berjenis asosiatif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik

nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari BEI. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN NPM terhadap harga saham indeks LQ45 tahun 2018-2022 Riko Sutriyadi (2023)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Return on Asset (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks LQ45. Earnings per Share (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks LQ45 dan ROA, ROE, EPS dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham indeks LQ45 ditandai dengan pengaruh sebesar 45.6%	Terletak pada Variabel Independent yaitu Return on Asset <i>Return on Equity</i> Earnings per Share <i>Net Profit Margin</i> Dan pada Variable Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada objek penelitian yaitu LQ45 dan tahun penelitian yaitu 2018-2022
2.	Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), book value (BV), Return on Asset (ROA) <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham pada (Studi Kasus Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia) Amalia Riski Wahyulita, Heru Tjaraka (2023)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	<i>Return on assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Terletak pada Variabel Independent yaitu <i>Earning per Share</i> , Return on Asset <i>Return on Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> dan pada Variabel Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada Variabel Independent yaitu Book Value, objek penelitian Perusahaan LQ45.

3.	Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional, Tbk Dandi Nurul Hidayah, Alwi (2022)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham pada PT Astra International, Tbk dengan nilai f hitung sebesar 4,063 > f tabel 3,59 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05.	Terletak pada Variabel Independent yaitu <i>Return on assets</i> , <i>Return on Equity</i> , and <i>Net Profit Margin</i> dan pada Variable Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada objek penelitian yaitu Pt Astra Internasional Tbk
----	--	---	---	---	---

Tabel 2. 1Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Tanty Dwi Fransisca, Dedi Suselo (2022)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Return On Asset (ROA) yang diuji menggunakan uji-t tidak berpengaruh pada harga saham, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) yang digunakan ternyata berpengaruh terhadap harga saham yang sedang terjadi, <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak memiliki pengaruh pada harga saham dan <i>Earning per Share</i> (EPS) tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Namun dari hasil pengujian f yang digunakan menyatakan Return On Asset (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.	Return on Asset <i>Return on Equity</i> Earnings per Share <i>Net Profit Margin</i> dan pada Variabel Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada objek penelitian yaitu Perusahaan Asuransi dan tahun penelitian 2017-2020

5.	Pengaruh Return on Asset (ROA) <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Gusnar Mustapa, Hendy Hermawan, Yessi Raraswati (2021)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	1)Secara parsial, Variabel <i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 2)Secara parsial, Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 3)Secara parsial, variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi; 4)Secara simultan, variabel <i>Return on assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019	Terletak pada Variabel Independent yaitu Return on Asset <i>Return on Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Dan pada Variabel Dependent yaitu Harga saham	Terletak pada objek penelitian yaitu Perusahaan farmasi
----	--	---	--	---	---

Tabel 2. 1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persaman	Perbedaan
6.	Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021 Danar Wahyu Saputra, Ali Mauludi AC (2021)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	secara parsial pada persamaan 1 variabel ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS, ROE tidak signifikan terhadap EPS. Namun ROA berpengaruh positif terhadap EPS sedangkan NPM berpengaruh negatif. Secara parsial variabel ROA, ROE, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil analisis jalur menunjukkan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham	Terletak pada Variabel Independent yaitu Return on Asset <i>Return on Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning per Share</i> dan pada Variabel Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada objek penelitian Perusahaan Real Estate dan tahun penelitian 2019-2021

			dengan dimediasi EPS. Namun NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan mediasi EPS.		
7.	Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, <i>Return on assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , Price Book Value, and <i>Net Profit Margin</i> on Stock Prices in Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)) period 2014-2018 Srie Nuning Mulatsih, Irma Dwi Puspita Dewi (2021)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	<i>Return on assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , and <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh signifikan terhadap harga saham .	Terletak pada Variabel Independent yaitu <i>Return on assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , and <i>Net Profit Margin</i> dan pada Variabel Dependent yaitu Harga saham	Terletak Pada Objek penelitian Jakarta Islamic index companies dan tahun penelitian 2014-2018
8.	Pengaruh gross profit margin, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Return on assets</i> dan <i>Earning per Share</i> terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015- 2018 Muhammad Fahmi (2020)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	<i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Return on assets</i> dan <i>Earning per Share</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate secara simultan. Sedangkan secara parsial, hanya <i>Return on Equity</i> yang tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.	Terletak pada Variabel Independent yaitu <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Return on assets</i> dan <i>Earning per Share</i> dan pada Variabel Dependent yaitu Harga Saham	Terletak pada Variabel Independent yaitu gross profit margin, Objek Penelitian Real Estate, dan tahun Penelitian 2015-2018

Tabel 2. 1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode enelitian	Hasil	Persaman	Perbedaan
9.	Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on assets</i> (ROA), Dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020. Mega Sw, Janiman (2020)	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	<i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020	Terletak Pada Variabel Dependent Harga saham dan Variabel Independent yaitu <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on assets</i> (ROA), Dan <i>Return on Equity</i> (ROE)	Terletak pada Tahun penelitian yaitu tahun 2016-2020

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan antara *Return on assets* dengan harga saham

Hubungan *Return on assets* dengan harga saham yaitu apabila nilai dari *Return on assets* (ROA) yang dihasilkan dari peneglolaan asetnya semakin tinggi maka akan semakin efisien tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan juga akan menghasilkan peningkatan pada harga saham. Yang mana ROA berdampak positif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian (Mulatsih & Dewi, 2021) bahwa *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan penjelasan diatas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat.

2.3.2 Hubungan antara *Return on Equity* dengan harga saham

Hubungan *Return on Equity* dengan harga saham yaitu apabila nilai *Return on Equity* dari sebuah Perusahaan yang dihasilkan Semakin tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi. . Yang mana ROE berdampak positif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian (SW & Janiman, 2021) bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian menunjukkan bahwa kinerja yang baik pada Perusahaan akan berdampak pada ketertarikan investor dalam membeli saham dan mengakibatkan harga Perusahaan akan meningkat.

2.3.3 Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan harga saham

Hubungan *Net Profit Margin* dengan harga saham yaitu apabila *Net Profit Margin* yang dihasilkan tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu dan juga akan menggambarkan bahwa kompetensi perusahaan semakin bernilai. Hal ini dapat memajukan motivasi penanam modal dalam berinvestasi terhadap perusahaan yang bersangkutan.. Berdasarkan (Muhammad Fahmi, 2020) bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian bahwakemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertetu akan menjadi pertimbangan bagi penanam modal dalam melakukan pembelian saham sehingga akan meninggikan harga saham.

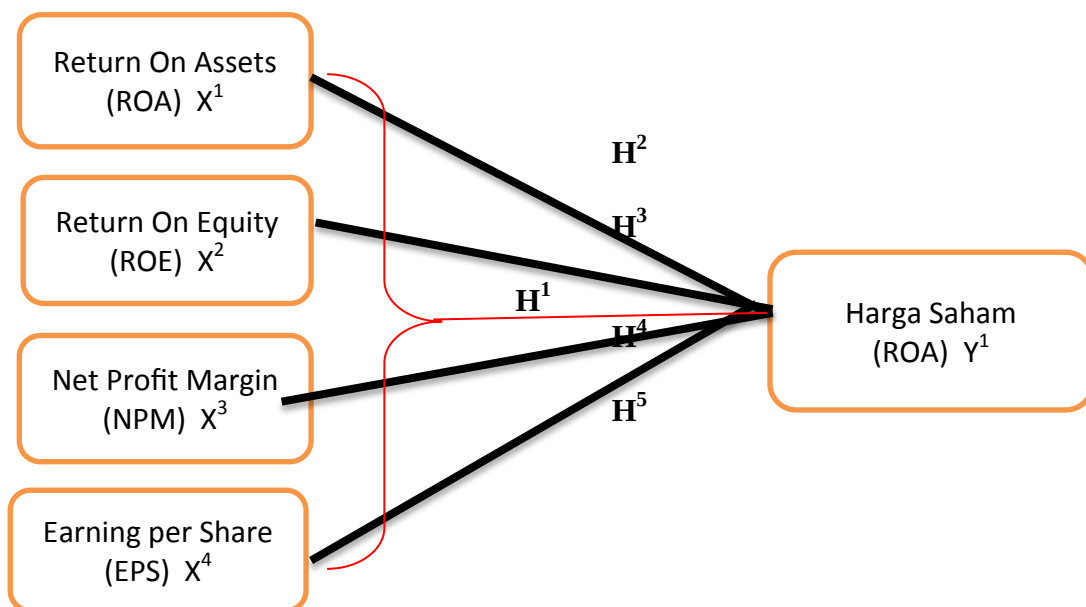
2.3.4 Hubungan antara *Earning per Share* dengan harga saham

Hubungan antara *Earning per Share* dengan harga saham yaitu apabila *Earning per Share* pada Perusahaan semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga harga saham karena para investor seringkali memusatkan perhatiannya kepada besarnya *Earning per Share*. Berdasarkan (Muhammad Fahmi, 2020) bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Gambar diolah oleh peneliti 2023

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas , maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H¹** : *Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham
- H²** : *Return on assets (ROA)* berpengaruh Secara parsial terhadap Harga Saham

H³ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh Secara parsial terhadap Harga Saham

H⁴ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh Secara parsial terhadap Harga Saham

H⁵ : Earning per Share (EPS) berpengaruh Secara parsial terhadap Harga Saham

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12) suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.1 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Pengaruh Variabel Bebas terhadap variabel terikat.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada 2021-2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dokumentasi perusahaan berupa laporan publikasi perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022.

3.1.3 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah Horizon waktu yang menggunakan analisis *cross-sectional* yaitu melakukan suatu teknik analisis dengan melakukan perbandingan terhadap suatu hasil hitungan, terutama hitungan dalam bentuk rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yaitu dengan penelitian perusahaan pada sub sektor yang sama. (Fahmi, 2014: 214)

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis melihat pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap periode selanjutnya. Pengujian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor Building and Construction berdasarkan data yang diperoleh di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi tugas peneliti untuk memberi Batasan yang tegas terhadap setiap objek yang menjadi populasi penelitiannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 yang bergerak pada bidang building and construction. Populasi Dalam penelitian ini terdapat 17 perusahaan selama 2 tahun.

Tabel 3. 1 Kriteria pengambilan populasi

No	Keterangan	2021	2022	Jumlah
----	------------	------	------	--------

1	Perusahaan <i>Building and construction</i> yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI)	18	18	36
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan	18	17	35
Jumlah		18	17	35

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) dan sumber lain seperti internet yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Laporan Keuangan serta Harga saham Perusahaan di sub sektor *building and construction* dari tahun 2021-2022.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 5 variabel yakni variabel terikat (*Dependent Variabel*) harga saham dan Variabel bebas (*Independent Variabel*) *Return on assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share*

3.4.1 Variable terikat/ Dependent Variabel (Y)

Dalam penelitian ini Variabel terikat yang digunakan adalah Harga saham. harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. (Mulatsih & Dewi, 2021). Harga saham didapatkan pada akhir tahun, diukur dengan rupiah.

3.4.2 Variabel Bebas/ Independent Variabel (X)

Dalam penelitian ini Variabel bebas yang digunakan adalah *Return on assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share*. Variabel bebas merupakan suatu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain , namun variabel ini mempengaruhi besar kecilnya variabel terikat.

1. *Return on assets*

Menurut (Muhammad Fahmi, 2020) menjelaskan bahwa *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

Dibawah ini adalah rumus *Return on assets* :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on Equity*

Menurut (SW & Janiman, 2021) menjelaskan bahwa Penegertian *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Dibawah ini adalah rumus *Return on Equity* :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Net Profit Margin*

Menurut (Riski Wahyulita & Tjaraka, 2023) menjelaskan pengertian *Net Profit Margin* merupakan ukuran atau rasio untuk memperkirakan pendapatan perusahaan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Dibawah ini adalah rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Earning per Share*

Menurut (Dwi Fransisca & Suselo, 2022) menjelaskan bahwa Pengertian *Earning per Share* merupakan akumulasi pendapatan bersih yang diperoleh oleh pemegang saham dengan jumlah yang telah terbagi besarnya pada jumlah saham yang beredar atau sedang mengalami peredaran

Dibawah ini adalah rumus *Earning per Share* :

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 3. 2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return on assets (ROA)</i> X¹	<i>Return on assets (ROA)</i> adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen Fahmi (2020)	<i>Return on assets (ROA)</i> = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

<i>Return on Equity (ROE)</i> X²	ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Sw dan Janiman (2021)	$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i> X³	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) ukuran atau rasio untuk memperkirakan pendapatan perusahaan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Riski Wahyulita & Tjaraka, (2023)	$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
<i>Earning per Share (EPS)</i> X⁴	<i>Earning per Share</i> merupakan rasio per saham merupakan suatu rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki.. Dwi Fransisca and Suselo (2022)	$\text{Earning per Share} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$	Rasio

Tabel 3. 2Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham Y	harga saham adalah Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik Mulatsih and Dewi (2021)	Harga saham penutupan pada akhir tahun ,diukur dengan nilai rupiah	Nominal

Sumber : Data diolah peneliti 2023

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi berganda

Menurut Somantri dan Ali Muhiddin (2011: 250) Analisis regresi ganda adalah alat untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE,NPM, dan EPS terhadap harga saham. Selain

itu, juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regres
X_1	= <i>Return on assets</i> (ROA)
X_2	= <i>Return on Equity</i> (ROE)
X_3	= <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
X_4	= Earning Pers Share (EPS)
e	= Standar Error

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid

3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.7.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: *Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: *Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

3.7.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

H₂ : $\beta_1 \neq 0$: *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Costruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

H₃ : $\beta_1 \neq 0$: *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Costruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

H₄ : $\beta_1 \neq 0$: *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Costruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

H₅ : $\beta_1 \neq 0$: *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and Costruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Building and*

Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, data diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25.

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) dan harga saham. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai mean dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata
Harga Saham (Y)	34	50	2230	441.352
ROA (X_1)	34	0.00016	0.2797	0.05092
ROE (X_2)	34	0.00067	0.6731	0.11164
NPM (X_3)	34	0.00058	0.4638	0.12096
EPS (X_4)	34	-82	67.17	3.963
Valid N (listwise)	34			

Sumber : Diolah oleh Peneliti tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata Harga Saham yaitu sebesar 441.352 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *Building and Construction* memiliki harga saham rata-rata 441.352 rupiah. Nilai minimum harga saham yaitu sebesar 50. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* memiliki harga saham paling rendah 50 yaitu pada perusahaan TAMA dan TOPS pada tahun 2022. Selain nilai rata-rata dan minimum,ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 2,230 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* pernah memiliki harga saham paling tinggi 2,230 yaitu pada perusahaan SKRN tahun 2022 .

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata ROA yaitu sebesar 0.05092. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *Building and Construction* memiliki ROA rata-rata 0.05092 kali atau sebesar 5.09%. Nilai minimum ROA yaitu sebesar 0.00016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* memiliki harga saham paling rendah 0.00016 kali atau sebesar 0.016% yaitu pada perusahaan WIKA pada tahun 2022. Selain nilai rata-rata dan minimum,ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.2797. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* pernah memiliki ROA paling tinggi 0.2797 kali atau 27.97% yaitu pada perusahaan ACST pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata ROE yaitu sebesar 0.11164. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *Building*

and Construction memiliki ROE rata-rata 0.11164 kali atau sebesar 11.16%. Nilai minimum ROE yaitu sebesar 0.00067. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* memiliki harga saham paling rendah 0.00067 kali atau sebesar 0.067% yaitu pada perusahaan TOPS pada tahun 2021. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.6731. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* pernah memiliki ROE paling tinggi 0.6731 kali atau 67.31% yaitu pada perusahaan ACST pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata NPM yaitu sebesar 0.12096. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *Building and Construction* memiliki NPM rata-rata 0.12096 kali atau sebesar 12.09%. Nilai minimum NPM yaitu sebesar 0.00058. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* memiliki harga saham paling rendah 0.00058 kali atau sebesar 0.058% yaitu pada perusahaan WIKA pada tahun 2022. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.4638. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* pernah memiliki NPM paling tinggi 0.4638 kali atau 46.38% yaitu pada perusahaan ACST pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata EPS yaitu sebesar 3.963 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *Building and Construction* memiliki EPS rata-rata 3.963 rupiah. Nilai minimum EPS yaitu

sebesar -82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* memiliki EPS paling rendah -82 yaitu pada perusahaan ACST pada tahun 2021. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 67.17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *building and construction* pernah memiliki EPS paling tinggi 67.17 yaitu pada perusahaan SKRN pada tahun 2022.

4.2 Hasil pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Kelima hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1 output prngolahan data.

Tabel 4. 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y=422,516-276,303X_1+814,815X_2-654,204X_3+5,316X_4+e$					
t-value	-0,108	0,618	-0,644	2,059	
Sig value	0,915	0,541	0,524	0,049	
F-value/Sig	1,332/0,282				
R/R2/Adj R2	0,394/0.155/-0.039				

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui

bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 422,516, artinya jika *Return on Assets* (X_1), *Return on Equity* (X_2) *Net profit Margin* (X_3), dan *Earning per Share* (X_4) di anggap konstan, maka harga saham sebesar 422,516 atau 42,25 %.
2. Koefisien regresi *Return on Assets* (X_1) sebesar -276,303, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Return on Assets* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan menurun sebesar -276,303 atau -27,63%.
3. Koefisien regresi *Return On Equity* (X_2) sebesar 814,815, artinya menunjukkan bahwa apabila variable *Return On Equity* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 814,815 atau 81,48%.
4. Koefisien regresi *Net Profit Margin* (X_3) sebesar -654,204, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* meningkat 1 satuan, maka tingkat Harga saham akan menurun sebesar -654,204 atau -65,42%.
5. Koefisien regresi *Earning per Share* (X_4) sebesar 5,316, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Earning per Share* meningkat 1 satuan, maka tingkat Harga saham akan meningkat sebesar 5,316 atau 0,53%.

4.2.1 Hasil pengujian Hipotesis pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai kefisien beta (β) *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share*

(EPS) secara berurutan sebesar -276,303, 814,815, -654,204 dan 5,316. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-276,303 \neq 0$, $814,815 \neq 0$, $-654,204 \neq 0$, dan $5,316 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 , β_3 , dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

4.2.2 Hasil pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat *Return on assets* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -276,303. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, nilai koefisien beta (β) *Return on assets* (ROA) tidak sama dengan nol ($-276,303 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

4.2.3 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan

menjawab *Return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat *Return on equity* (ROE) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 814,815. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, nilai koefisien beta (β) *Return on equity* (ROE) tidak sama dengan nol ($814,815 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

4.2.4 Hasil pengujian hipotesis keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab *Net profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat *Net profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -654,204. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, nilai koefisien beta (β) *Net profit Margin* (NPM) tidak sama dengan nol ($-654,204 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Net profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

4.2.5 Hasil pengujian Hipotesis kelima

Hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kelima. Hasil pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini akan menjawab *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 5,316. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, nilai koefisien beta (β) *Earning per Share* (EPS) tidak sama dengan nol ($5,316 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Building and Costruction*.

4.2.6 Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.155. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham 15,5% ($0,155 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 84.5% ($100\% - 15,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$, dan $\beta_4 \neq 0$) yaitu sebesar (-276,303, 814,815, -654,204, dan 5,316 $\neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) di terima. *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh kclima variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap harga saham perusahaan baik kenaikan ataupun penurunan pada harga saham seperti beberapa perusahaan yaitu perusahaan NRCA yang memiliki harga saham sebesar Rp.288 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.302, dan juga pada perusahaan SKRN yang memiliki harga saham sebesar Rp.875 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.2230, dan sebaliknya pada perusahaan WIKA yang memiliki harga saham sebesar Rp. 1130 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu menjadi Rp.810, dan juga pada perusahaan PTPP yang memiliki harga saham sebesar Rp.1005 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu menjadi Rp.735. Dampak perusahaan yang terjadi pada harga saham perusahaan sektor *Building and construction* dipengaruhi oleh keempat indikator tersebut. Perputaran *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) berperan atas peningkatan maupun

penurunan harga saham yang dialami oleh Perusahaan sektor *Building and construction*.

Peranan keempat faktor tersebut terlihat dari perubahan harga saham perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan harga saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS). Sehingga dapat dikatakan bahwa, keempat variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan sektor *Building and construction*.

Adanya pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya Mereka adalah (Dwi Fransisca & Suselo, 2022) Mereka menyatakan bahwa *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) membawa pengaruh terhadap harga saham.

Hal ini memiliki arti bahwa Harga saham tidak dapat dipisahkan dari peranan *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS). Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan harga saham ikut dipengaruhi oleh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS).

4.3.2 Pengaruh *Return on assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Nilai koefisien beta (β_1) *Return on*

assets (ROA) sebesar -276,303. Nilai ini tidak sama dengan nol ($-276,303 \neq 0$). Dengan demikian maka H_2 diterima. Artinya bahwa *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penurunan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction* tidak terlepas dari *Return on assets* (ROA). Perbandingan Laba bersih atas total aset yang merupakan cerminan dari *Return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Building and construction* selama tahun 2021-2022. Nilai tersebut berperan menurunkan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, saat *Return on assets* (ROA) meningkat, maka akan berdampak pada penurunan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction*. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, harga saham tidak akan meningkat jika Perbandingan Laba bersih atas total aset tidak menurun. Dengan demikian berarti menurunnya harga saham perusahaan *Building and Construction* telah disebabkan oleh adanya peningkatan *Return on assets* (ROA) .

Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan tidak mempunyai daya tarik dan akhirnya tentu akan berdampak pada investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan menurun. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Mustapa et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap Harga sahaam.

4.3.3 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga saham. Nilai koefisien beta (β_2) *Return on*

equity (ROE) sebesar 814,815. Nilai ini tidak sama dengan nol ($814,815 \neq 0$). Dengan demikian maka h_3 diterima. Artinya bahwa *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kenaikan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction* tidak terlepas dari *Return on equity* (ROE). Perbandingan Laba bersih atas total ekuitas yang merupakan cerminan dari *Return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor *Building and construction* selama tahun 2021-2022. Nilai tersebut berperan meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, saat *Return on equity* (ROE) meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction*. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, harga saham tidak akan menurun jika Perbandingan Laba bersih atas total *equity* tidak menurun. Dengan demikian berarti meningkatnya harga saham perusahaan *Building and Construction* telah disebabkan oleh adanya peningkatan *Return on equity* (ROE) .

Hal ini disebabkan karena kinerja yang baik pada Perusahaan akan berdampak pada ketertarikan investor dalam membeli saham dan mengakibatkan harga saham perusahaan akan meningkat.. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Dwi Fransisca & Suselo, 2022) yang menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Return on equity* (ROE) maka akan mengakibatkan penurunan pada harga saham.

4.3.4 Pengaruh Net profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Net profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Nilai koefisien beta (β_3) *Net profit Margin* (NPM) sebesar -654,204. Nilai ini tidak sama dengan nol (-654,204 $\neq$ 0). Dengan demikian maka H_3 diterima. Artinya bahwa *Net profit Margin* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penurunan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction* tidak terlepas dari *Net profit Margin* (NPM). Perbandingan Laba bersih atas penjualan bersih yang merupakan cerminan dari *Net profit Margin* (NPM) pada perusahaan sektor *Building and construction* selama tahun 2021-2022. Nilai tersebut berperan menurunkan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, saat *Net profit Margin* (NPM) meningkat, maka akan berdampak pada penurunan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction*. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, harga saham tidak akan meningkat jika Perbandingan Laba bersih atas total penjualan bersih tidak menurun. Dengan demikian berarti menurunnya harga saham perusahaan *Building and Construction* telah disebabkan oleh adanya peningkatan *Net profit Margin* (NPM) .

Hal ini disebabkan karena Perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu tidak akan menjadi pertimbangan bagi penanam modal dalam melakukan pembelian saham sehingga akan menurunkan harga saham. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Mustapa et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Net profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga saham.

4.3.5 Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga saham. Nilai koefisien beta (β_4) *earning per Share* (EPS) sebesar 5,316. Nilai ini tidak sama dengan nol ($5,316 \neq 0$). Dengan demikian maka H_4 diterima. Artinya bahwa *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kenaikan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction* tidak terlepas dari *Earning per Share* (EPS). Perbandingan Laba bersih atas jumlah saham yang beredar yang merupakan cerminan dari *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan sektor *Building and construction* selama tahun 2021-2022. Nilai tersebut berperan meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, saat *Earning per Share* (EPS) meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan harga saham pada perusahaan sektor *Building and construction*. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, harga saham tidak akan menurun jika Perbandingan Laba bersih atas jumlah saham yang beredar tidak menurun. Dengan demikian berarti meningkatnya harga saham perusahaan *Building and Construction* telah disebabkan oleh adanya peningkatan *Earning per Share* (EPS).

Hal ini yang menyebabkan kenaikan harga saham pada perusahaan *Building and construction* yang terjadi di pasar bursa pada periode 2021-2022 karena permintaan dan penawaran saham yang tinggi dari investor. Hasil penelitian ini tidak relavan dengan penelitian (Riski Wahyulita & Tjaraka, 2023) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap

Harga saham. Yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Earning per Share* (EPS) maka akan mengakibatkan penurunan pada harga saham.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

4.4.1 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori-teori dan penelitian terdahulu. Kontribusi teoritis dan penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustapa et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riski Wahyulita & Tjaraka, 2023) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riski Wahyulita & Tjaraka, 2023) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (SW & Janiman, 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh Positif terhadap harga saham.

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Secara teoritis dalam akademis penelitian ini memberikan dukungan kepada teori harga saham yang menyatakan bahwa para pemegang saham tidak suka dengan risiko yang besar, dan pemegang saham lebih memilih mendapatkan keuntungan yang tinggi dari hasil penanaman saham yang dilakukan oleh para pemegang saham, *Signaling theory* menyatakan bahwa *Return on Assets* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dan juga menyatakan bahwa *Return on Equity* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan Ekuitas untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dan juga menyatakan bahwa *Net profit Margin* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan Penjualan bersih untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dan juga menyatakan bahwa *Earning per Share* yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan Jumlah saham yang beredar untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan kata lain *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) perusahaan yang semakin baik maka harga saham perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka akan meimbulkan daya Tarik kepada investor. Tetapi sebaliknya, jika *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) suatu perusahaan menurun, maka akan menurunkan harga saham dengan menurunnya harga saham maka akan menyebabkan pada ketertarikan

investor untuk membeli saham tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan hasil yaitu *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.4.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Return On Assets* tidak signifikan (negatif) terhadap harga saham. Profitabilitas yang rendah memberikan dampak yang negatif terhadap harga saham, karena profitabilitas suatu perusahaan yang rendah maka akan menurunkan ketertarikan investor untuk membeli saham tersebut.

Hasil berikutnya adalah *Return On Assets* yang tidak signifikan (negatif) terhadap harga saham. Perusahaan juga harus tetap memperoleh dan menjaga kestabilan laba perusahaan, karena prospek pencapaian laba perusahaan di tahun depan menjadi faktor penentu untuk menentukan besar kecilnya pembagian laba/keuntungan. Manajemen perusahaan yang yakin akan memperoleh laba, sudah dapat dipastikan bahwa keuntungan atau capital gain yang akan di bagikan akan meningkat. Hal ini seharusnya memberikan motivasi yang besar untuk para manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam pencapaian laba yang tinggi, agar dapat memberikan sinyal-sinyal yang baik dalam bentuk keuntungan yang tinggi kepada para calon investor maupun para pemegang saham perusahaan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Return On Equity* signifikan (positif) terhadap harga saham. Total Ekuitas yang tinggi memberikan dampak yang Positif terhadap harga saham, karena Total Ekuitas suatu perusahaan yang tinggi maka akan meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham tersebut.

Hasil berikutnya adalah *Return On Equity* yang signifikan (positif) terhadap harga saham. Perusahaan juga harus tetap memperoleh dan menjaga kestabilan Atas Ekuitas pada perusahaan tersebut, karena prospek pencapaian total ekuitas terhadap laba setelah pajak di tahun depan menjadi faktor penentu untuk menentukan besar kecilnya pembagian laba/keuntungan. Manajemen perusahaan yang yakin akan memperoleh laba, sudah dapat dipastikan bahwa keuntungan atau capital gain yang akan di bagikan akan meningkat. Hal ini seharusnya memberikan motivasi yang besar untuk para manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam pencapaian ekuitas yang tinggi, agar dapat memberikan sinyal-sinyal yang baik dalam bentuk ekuitas yang tinggi kepada para calon investor maupun para pemegang saham perusahaan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak signifikan (negatif) terhadap harga saham. Penjualan yang rendah memberikan dampak yang negatif terhadap harga saham, karena penjualan atas laba bersih setelah pajak suatu perusahaan yang rendah maka akan menurunkan ketertarikan investor untuk membeli saham tersebut.

Hasil berikutnya adalah *Net Profit Margin* yang tidak signifikan (negatif) terhadap harga saham. Perusahaan juga harus tetap memperoleh dan menjaga kestabilan Penjualan pada perusahaan karena prospek pencapaian Penjualan atas laba bersih perusahaan di tahun depan menjadi faktor penentu untuk menentukan besar kecilnya pembagian laba/keuntungan. Manajemen perusahaan yang yakin akan memperoleh laba, sudah dapat dipastikan bahwa keuntungan atau capital gain yang akan di bagikan akan meningkat. Hal ini seharusnya memberikan motivasi yang besar untuk para manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam pencapaian penjualan yang tinggi, agar dapat memberikan sinyal-sinyal yang baik dalam bentuk penjualan yang tinggi kepada para calon investor maupun para pemegang saham perusahaan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Earning per Share* signifikan (positif) terhadap harga saham. Jumlah saham beredar yang tinggi memberikan dampak yang Positif terhadap harga saham, karena Jumlah Saham beredar suatu perusahaan yang tinggi maka akan meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham tersebut.

Hasil berikutnya adalah *Earning per Share* yang signifikan (positif) terhadap harga saham. Perusahaan juga harus tetap memperoleh dan menjaga kestabilan Atas Jumlah yang beredar pada perusahaan tersebut, karena prospek pencapaian total jumlah saham yang beredar atas laba bersih di tahun depan menjadi faktor penentu untuk menentukan besar kecilnya pembagian laba/keuntungan. Manajemen perusahaan yang yakin akan memperoleh laba, sudah dapat dipastikan bahwa keuntungan atau capital gain yang akan di bagikan

akan meningkat. Hal ini seharusnya memberikan motivasi yang besar untuk para manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam pencapaian Jumlah saham beredar yang tinggi, agar dapat memberikan sinyal-sinyal yang baik dalam bentuk Jumlah saham beredar yang tinggi kepada para calon investor maupun para pemegang saham perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022.
2. *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
3. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
4. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022
5. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan building and construction yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2021-2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa saran dan masukan diantaranya:

1. Disarankan untuk manajemen perusahaan *Building and construction* untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) yang berpengaruh terhadap harga saham.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas lainnya ynag berpotensi berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengamati Perusahaan sektor lainnya seperti sektor Farmasi, Real estate dan Property dan juga sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin. (2004) *Membaca Saham*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Agus Widarjono. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dwi Fransisca, Tanty, and Dedi Suselo. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 3.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta; Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). “Analisis Kinerja Keuangan”. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Adipramono (ed.); 3rd ed.)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayah, Dandi Nurul, and Alwi Alwi. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, vol. 5, no. 1.
- Imam Gunawan. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Jogiyanto Hartono. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- John J. Wild. (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Jilid 2*. Jakarta: Salemba

Empat.

Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.

Latifah Aulia dan Safri (2023). Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub-sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. (*JIMA*) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 3, no. 2.

M.Hanafi Mamduh, Abdul Halim. (2017)., *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

Mohamad Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Moh. Pabundu Tika (2015). *Mtode penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muhammad Fahmi. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on assets* Dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 6, no. 3.

Mulatsih, Srie Nuning, and Irma Dwi Puspita Dewi. (2021). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Price Book Value* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, vol. 1.

Mustapa, Gusnar, et al. (2021). Pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, vol. 5, no. 2.

Pandji Anoraga dan Piji Pakarta. (2003). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riski Wahyulita, Amalia, and Heru Tjaraka. (2023). Pengaruh *Earning per Share* , *Book Value* , *Return on assets* , *Return on Equity* Dan *Net Profit Margin*

Terhadap Harga Saham . *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, vol. 4, no. 2.

Saputra, Danar Wahyu, and Ali Mauludi AC.. (2021). Pengaruh RoA, RoE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Dengan EPS Sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 1.

Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryanti, T. N. (2017). Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 5(2).

Susanti, E., Fitrika Syawalina, C., Syahputra, F., Ekonomi, F., & Muhammadiyah Aceh, U. (2020). *Pengaruh Informasi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Idx Bumn20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–12.

Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sutriyadi, Riko. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Npm Terhadap Harga Saham Indeks Lq45 Tahun 2018-2022. *Jurnal Lentera Akuntansi*, vol. 8, no. 1.

SW, Mega, and Janiman Janiman.. (2021). Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 12.

Syamsidar, S., Nasution, E. S., & Ulfa, N. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 4(1).

William Hartanto. (2018). *Mahasiwa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Woro Isti Rahayu, dkk. (2020). *Regresi Linier untuk Prediksi Jumlah Penjualan terhadap Jumlah permintaan*. Bandung.

Lampiran 1 Hasil olah data SPSS 25

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, NPM, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.039	428.78172

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	979318.540	4	244829.635	1.332	.282 ^b
	Residual	5331759.225	29	183853.766		
	Total	6311077.765	33			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	422.516	107.531		3.929	.000
	ROA	-276.303	2567.700	-.046	-.108	.915
	ROE	814.815	1318.164	.288	.618	.541
	NPM	-654.204	1015.301	-.201	-.644	.524
	EPS	5.316	2.581	.411	2.059	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 2
Hasil Perhitungan ROA, ROE, NPM, EPS, Harga Saham

Return On Assets 2021

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Total Aktiva	ROA
1.	ACST	693366	2478713	0,2797
2.	ADHI	86499800385	39900337834619	0,0021
3.	CSIS	19810506330	526136140616	0,0376
4.	DGIK	7839739771	1011376737496	0,0077
5.	SSIA	191172298121	7752170523212	0,0246
6.	IDPR	144075330432	1497705774236	0,0961
7.	NRCA	51648101245	2142945408364	0,0241
8.	PBSA	83315829281	776987707840	0,1072
9.	PSSI	25041806	161236150	0,1553
10.	PTPP	361421984159	55573843735085	0,0065
11.	SKRN	3894737866	1449009069102	0,0026
12.	TAMA	86817293	174567890012	0,00049
13.	TOPS	573379839	2360976965935	0,00024
14.	TOTL	101633430	2727306841	0,0372
15.	WEGE	216387979386	5973999226008	0,0362
16.	WIKA	214424794	69385794346	0,0031
17.	WSKT	1838733441975	103601611883340	0,0177

Return On Assets 2022

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Total Aktiva	ROA
1.	ACST	451613	2111024	0,2139
2.	ADHI	175209867105	39986417216654	0,0043
3.	CSIS	23619897053	546666448170	0,0043
4.	DGIK	8237461207	915761782790	0,0089
5.	SSIA	207915707392	8289646306143	0,0251
6.	IDPR	1290895099	1542492102329	0,00083
7.	NRCA	74670162517	2454852311196	0,0304
8.	PBSA	133988085819	857819112060	0,1561
9.	PSSI	42332323	179354447	0,2359
10.	PTPP	365741731064	57612383140537	0,0063
11.	SKRN	90248176654	1712138681353	0,0527
12.	TAMA	4966075922	199223626548	0,0249
13.	TOPS	93781473548	2399868540327	0,0391
14.	TOTL	91646670	2990427306	0,0306
15.	WEGE	230257330260	5424428338683	0,0424
16.	WIKA	214424794	69385794346	0,0031
17.	WSKT	1838733441975	103601611883340	0,0177

Return On Equity 2021

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	ACST	693366	1115731	0,6214
2.	ADHI	86499800385	5657707202425	0,0152
3.	CSIS	19810506330	286977326191	0,0691
4.	DGIK	7839739771	651049102284	0,0121
5.	SSIA	191172298121	4050552753578	0,0471
6.	IDPR	144075330432	632270046200	0,2278
7.	NRCA	51648101245	11670899036219	0,0442
8.	PBSA	83315829281	580998695826	0,1434
9.	PSSI	25041806	114655887	0,2184
10.	PTPP	361421984159	14330149681057	0,0252
11.	SKRN	3894737866	557201726574	0,0069
12.	TAMA	86817293	50186226382	0,0017
13.	TOPS	573379839	847183580040	0,00067
14.	TOTL	101633430	1231884375	0,0825
15.	WEGE	216387979386	2381591118212	0,0908
16.	WIKA	214424794	17435077712	0,0122
17.	WSKT	1838733441975	15461433243830	0,1189

Return On Equity 2022

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	ACST	451613	670997	0,6731
2.	ADHI	175209867105	8823791463516	0,0198
3.	CSIS	23619897053	310447368371	0,0761
4.	DGIK	8237461207	615351513559	0,0133
5.	SSIA	207915707392	4259467653293	0,0488
6.	IDPR	1290895099	630755221948	0,0021
7.	NRCA	74670162517	1203710600422	0,0621
8.	PBSA	133988085819	645412500150	0,2076
9.	PSSI	42332323	145875110	0,2901
10.	PTPP	365741731064	14821052298363	0,0246
11.	SKRN	90248176654	599401015668	0,1505
12.	TAMA	4966075922	59357277460	0,0836
13.	TOPS	93781473548	754081279492	0,1243
14.	TOTL	91646670	1240175532	0,0738
15.	WEGE	230257330260	2540006373160	0,0906
16.	WIKA	12586435	17493206188	0,00071
17.	WSKT	1672733807060	14244684680766	0,1174

et Profit Margin 2021

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Penjualan Bersih	NPM
1.	ACST	693366	1494671	0,4638
2.	ADHI	86499800385	11530471713036	0,0075
3.	CSIS	19810506330	83521161705	0,2371
4.	DGIK	7839739771	366451807136	0,0213
5.	SSIA	191172298121	2352908880457	0,0812
6.	IDPR	144075330432	872574156089	0,1651
7.	NRCA	51648101245	1669713392168	0,0309
8.	PBSA	83315829281	279155322925	0,2984
9.	PSSI	25041806	108733646	0,2303
10.	PTPP	361421984159	16763936677996	0,0215
11.	SKRN	3894737866	419487164471	0,0092
12.	TAMA	86817293	50363743196	0,0017
13.	TOPS	573379839	606434525206	0,00094
14.	TOTL	101633430	1745129628	0,0582
15.	WEGE	216387979386	3168197827254	0,0683
16.	WIKI	214424794	17809717726	0,0121
17.	WSKT	1838733441975	12224128315553	0,1504

Net Profit Margin 2022

No	Kode Perusahaan	Laba bersih	Penjualan bersih	NPM
1.	ACST	451613	1036870	0,4355
2.	ADHI	175209867105	13549010228584	0,0129
3.	CSIS	23619897053	80804762931	0,2923
4.	DGIK	8237461207	373043766945	0,0221
5.	SSIA	207915707392	3614941222156	0,0575
6.	IDPR	1290895099	1060124902677	0,0012
7.	NRCA	74670162517	2462407757122	0,0303
8.	PBSA	133988085819	731846535897	0,1831
9.	PSSI	42332323	119280504	0,3548
10.	PTPP	365741731064	18921838539997	0,0193
11.	SKRN	90248176654	648399834168	0,1391
12.	TAMA	4966075922	14768916731	0,3362
13.	TOPS	93781473548	761937029321	0,1231
14.	TOTL	91646670	2276815788	0,0402
15.	WEGE	230257330260	2366259622099	0,0973
16.	WIKI	12586435	21480791864	0,00058
17.	WSKT	1672733807060	15302872338467	0,1093

Earning per Share 2021

No	Kode Perusahaan	EPS
1.	ACST	-Rp82
2.	ADHI	Rp15
3.	CSIS	Rp8
4.	DGIK	Rp1
5.	IDPR	-Rp68
6.	NRCA	Rp21
7.	PBSA	Rp28
8.	PSSI	Rp0
9.	PTPP	Rp43
10.	SKRN	Rp3
11.	SSIA	-Rp44
12.	TAMA	Rp0
13.	TOPS	Rp0
14.	TOTL	Rp30
15.	WEGE	Rp22
16.	WIKA	Rp13
17.	WSKT	-Rp42

Earning per Share 2022

No	Kode Perusahaan	EPS
1.	ACST	-Rp35
2.	ADHI	Rp18
3.	CSIS	Rp9
4.	DGIK	Rp2
5.	SSIA	-Rp4
6.	IDPR	Rp31
7.	NRCA	Rp45
8.	PBSA	Rp0
9.	PSSI	Rp44
10.	PTPP	Rp67
11.	SKRN	Rp39
12.	TAMA	-Rp5
13.	TOPS	-Rp3
14.	TOTL	Rp27
15.	WEGE	Rp24
16.	WIKA	-Rp6
17.	WSKT	-Rp66

Harga Saham 2021

No	Kode Perusahaan	Harga Saham
1.	ACST	Rp214
2.	ADHI	Rp910
3.	CSIS	Rp137
4.	DGIK	Rp202
5.	SSIA	Rp193
6.	IDPR	Rp288
7.	NRCA	Rp730
8.	PBSA	Rp404
9.	PSSI	Rp1.005
10.	PTPP	Rp875
11.	SKRN	Rp470
12.	TAMA	Rp62
13.	TOPS	Rp51
14.	TOTL	Rp316
15.	WEGE	Rp193
16.	WIKA	Rp1.130
17.	WSKT	Rp645

Harga Saham 2022

No	Kode Perusahaan	Harga Saham
1.	ACST	Rp159
2.	ADHI	Rp486
3.	CSIS	Rp69
4.	DGIK	Rp124
5.	SSIA	Rp179
6.	IDPR	Rp302
7.	NRCA	Rp304
8.	PBSA	Rp605
9.	PSSI	Rp735
10.	PTPP	Rp2.230
11.	SKRN	Rp268
12.	TAMA	Rp50
13.	TOPS	Rp50
14.	TOTL	Rp302
15.	WEGE	Rp150
16.	WIKA	Rp810
17.	WSKT	Rp358